



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proyek transformasi digital yang penulis susun, dapat disimpulkan bahwa;

1. UMN sebagai salah satu kampus swasta dengan jumlah mahasiswa sekitar 8.000 orang belum menggunakan sistem penjadwalan terintegrasi bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penjadwalan.
2. Sebagian dosen yang mengampu mata kuliah di UMN merupakan dosen tidak tetap, sehingga memiliki kesediaan waktu mengajar yang terbatas.
3. Target utilisasi ruang yang ditetapkan sering kali belum tercapai, karena keterbatasan jumlah personil dan banyaknya jumlah kelas yang harus ditangani.
4. Karena kompleksitas sistem dan keterbatasan personil Departemen TI dalam proyek yang digagas oleh penulis, sehingga proyek ini akan diserahkan pengerjaannya pada vendor, alih-alih pada mahasiswa tingkat akhir dari Fakultas Teknik dan Informatika.
5. Tingkat kematangan digital kampus UMN untuk Dimensi Pelanggan, Strategi, Teknologi, Operasi, Budaya berturut-turut sebagai berikut 3.45, 3.17, 3.73, 3.30, dan 3.38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berada pada level 3 yaitu *Performing*.
6. Proyek transformasi digital untuk pembuatan sistem penjadwalan terintegrasi berbasis web dijadwalkan selesai pada bulan September 2022. Hal tersebut belum memperhitungkan efek pandemi COVID-19.

5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran penulis untuk kesimpulan yang disebutkan pada 5.1. antara lain;

1. Saran penulis agar kampus membuat sebuah sistem penjadwalan terintegrasi berbasis web bagi seluruh pihak yang terlibat, agar penjadwalan dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Sehingga juga dapat berdampak pada kinerja BIA dalam hal penjadwalan.
2. Sebaiknya setelah melalui masa KRS dan penutupan kelas telah selesai dilakukan, dilakukan penyesuaian penggunaan ruang kelas. Hal ini bertujuan agar persentase utilisasi ruang perkuliahan menjadi lebih tinggi. Banyaknya kelas mata kuliah yang hanya dapat dijadwalkan menggunakan ruang tertentu, juga memberikan dampak pada kurang maksimalnya utilisasi ruang perkuliahan.
3. Kompleksitas sistem yang ingin dibuat serta beban kerja personil yang ada saat ini membuat proyek ini belum dapat diwujudkan. Sehingga diputuskan pengerjaan proyek ini nantinya akan diserahkan pada vendor.
4. Saran dari pihak rektorat untuk masa mendatang diharapkan dapat mencapai level 4 atau *Advancing* untuk tiap dimensi.